

# PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn MENGGUNAKAN TEKNIK PENCATATAN *MIND MAP* BAGI SISWA KELAS VI B SD 1 BANTUL

Oleh: Umi Fatonah  
SD Negeri 1 Bantul  
elegenfatonah@gmail.com

**ABSTRACT:** *The purpose of the research was to practice the mind map writing technique in order to improve the students' score of the six grade students of Bantul 1 Elementary School.*

*The research involved 23 students of VB class of Bantul 1 Elementary School at the second semester in the academic year of 2014/2015. The actions of the research were done in two cycles, and each cycle consists of three stages, these were planning, implementation, observation, and reflection.*

*The result of the research showed that the implementation of mind map writing effective and efficient to improve the score of VI class students of Bantul 1 Elementary School. The implementation of mind map writing showed; (1) students were interested to write based on their creativity in letter or picture, (2) students were able to communicate well the result of teaching and learning process, (3) students could memorize what they had learned easily.*

**Keyword:** *mind map writing technique, students score (mark) of civics*

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan pranata atau tatanan sosial paedagogis yang kondusif atau memberi suasana bagi tumbuh kembangnya berbagai kualitas pribadi peserta didik. Kualitas pribadi ini sangat penting untuk menjadi bekal berperan dalam negara serta bertanggungjawab. Sekolah sebagai bagian integral dalam masyarakat perlu dikembangkan sebagai pusat kebudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat yang mampu memberi teladan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas proses pembelajaran demokratis. Hal itu sejalan dengan fungsi mata pelajaran PKn adalah untuk mengembangkan karakter warga

negara Indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab.

Salah satu ruang lingkupmata pelajaran PKn adalah globalisasi. Globalisasi meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Namun berdasar hasil pembelajaran pada materi globalisasi pada Kelas VI B di SD I Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Tahun Pelajaran 2014/2015 hasilnya tidak memuaskan. Hasil evaluasi pada materi tersebut dari 23 anak, seluruh siswa belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Skor rata-rata kelas 62.

Rendahnya prestasi belajar siswa pada materi tersebut diduga karena dalam pembelajaran guru tidak mempergunakan media pembelajaran yang tepat. Pembelajaran secara konvensional yaitu pembelajaran yang memusatkan kegiatan belajar pada guru. Siswa hanya duduk, mendengarkan, dan menerima informasi. Penerimaan informasi kurang efektif, karena tidak ada proses penguatan daya ingat, walau ada proses penguatan yang berupa catatan, siswa membuat catatan tidak sistematis. Dugaan lainnya karena keterbatasan bahan ajar yang dimiliki siswa. Penyebab rendahnya prestasi belajar IPS materi globalisasi yang lebih dari satu, keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka akan diatasi permasalahan pada catatan siswa yang tidak sistematis.

Mungkin kita akan terkagum-kagum ketika mengetahui ada orang yang mampu mengingat ratusan benda dalam urutan maju, mundur, dan urutan lainnya. Orang-orang ini menggunakan alat ingatan ajaib untuk membantu mereka mengingat sesuatu. Alat ingatan tersebut adalah imajinasi dan asosiasi. Penggunaan imajinasi membantu kita mengingat, karena membuat segala sesuatu tampak lebih menarik. Sesuatu yang menarik, maka semakin mudah diingat. Sedangkan asosiasi adalah cara menghubungkan-hubungkan apa yang kita ketahui. Jika ingin belajar sesuatu yang baru, kita perlu menemukan hubungan antara sesuatu yang baru dengan sesuatu yang sudah ada, untuk membangunkan imajinasi. Alat yang dapat menggunakan imajinasi dan asosiasi adalah *mind map* (peta pikiran).

Untuk itulah akan dicoba dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *mind map*, yang dapat membantu menajamkan ingatan. Dalam

*mind map* digunakan warna-warna dengan gambar-gambar untuk membangunkan imajinasi. Menggambar *mind map* dengan kata-kata atau gambar yang bertengger digaris-garis melengkung atau cabang-cabang, akan membantu ingatan membuat asosiasi. Seperti yang dikemukakan Tony Busan (dalam Purwoko, 2007: 20) dengan *mind map* mengingat akan menjadi lebih mudah, betapapun rumitnya hal yang harus diingat.

Pemahaman konsep dengan asosiasi dan imajinasi melalui *mind map* diharapkan adanya peningkatan prestasi belajar IPS pada materi globalisasi siswa kelas VI SD I Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat teralisasi.

Dengan dilandasi latar belakang dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Teknik Pencatatan *Mind Map* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar PKn pada Siswa Kelas VI B SD di SD I Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015?

Sesuai dengan rumusan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini untuk mengetahui apakah teknik pencatatan *mind map* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn pada siswa kelas VI SD I Bantul Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action Research*). Desain penelitian tindakan kelas ini model Suharsimi Arikunto (2008: 16) di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Penelitian ini dilakukan di SD I Bantul Jl. Gatot Subroto, Mandingan, Ringinharjo, Bantul, Bantul. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI B yang berjumlah 23 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015. Persiapan atau pra penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2015, pelaksanaan pada bulan Maret dan April 2015 dan pengolahan data pada bulan Mei 2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah nilai tes yang merupakan data utama atau data primer. Nilai tes berupa skor yang diperoleh siswa.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan diadakan tes setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *pencatatan mind map*.

Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM merupakan indikator penelitian berhasil.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Data-data yang diperoleh selama tindakan berlangsung, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data kuantitatif berupa skor tes disajikan dan dideskripsikan kemudian dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian ini cara menentukan validitas dan reabilitas adalah dengan melibatkan orang lain, hal ini dilakukan untuk meminimalkan subyektifitas yaitu melalui triangulasi data (*triangulation*), menggunakan berbagai

sumber data untuk meningkatkan kualitas penelitian.

Untuk menentukan berhasil tidaknya penelitian dibuat indikator keberhasilan penelitian. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah: skor rata-rata hasil tes adalah 75 dan 20 siswa telah memenuhi KKM. KKM ditentukan 75.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Pra Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah prestasi PKn dengan studi pendahuluan. Tahap studi pendahuluan ini dengan pembelajaran IPS pada siswa kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini untuk mengetahui permasalahan pembelajaran PKn. Hasil studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa prestasi belajar PKn masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi dari 23 siswa, 16 siswa belum memenuhi KKM dan baru 7 siswa yang telah memenuhi. KKM ditetapkan 65. Skor rata-rata kelas 62.

Dari hasil identifikasi, faktor penyebab belum berhasilnya pembelajaran pada materi tersebut karena dalam pencatatan siswa tidak menggunakan teknik yang tepat sehingga materi pelajaran sulit diingat.

Maka peneliti mengadakan diskusi dengan teman sejawat berkenaan dengan kemungkinan dilakukannya peneliti tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar PKn. Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat merencanakan pembelajaran dengan teknik pencatatan *mind map* tentang materi sejarah perjuangan bangsa. Dengan *mind map* prestasi belajar peserta didik akan

meningkat dengan indikator pencapaian koondisi awal hasil tes tertulis, seluruh siswa belum memenuhi KKM. Target pencapaian siklus hasil tes tertulis, skor rata-rata kelas 75 dan 20 anak telah memenuhi KKM.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1**

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Maret sampai dengan 31 Maret 2015 yang terbagi dalam 2 pertemuan. Kegiatan pada siklus I meliputi:

### **a. Perencanaan Tindakan Penelitian Siklus I**

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti membuat rencana pembelajaran dibuat dengan menentukan indikator dan tujuan pembelajaran, kegiatan siswa, kegiatan guru, materi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, lembar pengamatan, indikator peningkatan prestasi belajar PKn materi dan Gerakan Non Blok. Proses pembelajaran siklus I terdiri dari 1 pertemuan (3 x 35 menit). Hasil pengamatan pada siklus I sebagai dasar untuk menentukan tindakan berikutnya.

Rencana tindakan siklus I meliputi: a) merencanakan pembelajaran dengan teknik pencatatan *mind map*, menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pokok yang dituangkan dalam silabus pembelajaran, b) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi PBB dan Gerakan Non Blok, dan alat-alat membuat *mind map*, menyusun instrumen penelitian meliputi: rencana pelaksanaan

pembelajaran, lembar kerja siswa I, soal tes siklus 1, lembar observasi pembelajaran, daftar hasil tes tertulis.

### **b. Tahap pelaksanaan tindakan siklus 1.**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I yakni satu pertemuan tatap muka (2 x 35 menit). Adapun pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing beranggotakan 4 anak, siswa membaca materi PBB dan Gerakan Non Blok, penjelasan guru tentang teknik membuat catatan *mind map*, siswa dalam kelompok membuat catatan teknik *mind map*, perwakilan dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, tanya jawab dan penjelasan materi pembelajaran dengan *mind map*, evaluasi secara tertulis.

### **c. Tahap Pengamatan dalam proses tindakan I**

Pengamatan yang seksama dan berpusat pada masalah penelitian. Pengamatan dicatat dalam lembar observasi. Untuk melakukan tindakan selanjutnya dilakukan diskusi dengan teman sejawat, yang dilakukan dalam proses pengamatan adalah: mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran, mengamati kegiatan siswa dalam mempresentasikan hasil pembuatan *mind map*, melakukan penilaian, menghitung persentase hasil belajar.

### **d. Tahap Refleksi.**

Hasil observasi dan hasil tes dikaji dan direnungkan kembali, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah: Mengidentifikasi kesulitan dan

hambatan pembelajaran pada siklus I, memperbaiki tindakan berdasar kesulitan dan hambatan yang ditemukan dan pengolahan nilai yang diperoleh tingkat pemahaman siswa siswa.

### 3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Siklus II sifatnya tentatif, apabila pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dalam arti skor siswa belum memenuhi target pencapaian penelitian. Kegiatan persiapan siklus dilaksanakan pada hasil analisis data dan refleksi siklus I yang memerlukan tindak lanjut tindakan.

#### a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan peneliti adalah: a) menentukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran pada siklus I, b) merencanakan pembelajaran sesuai hasil analisis refleksi siklus I, c) menentukan analisis Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan materi pokok yang telah ada dalam silabus, untuk materi selanjutnya jika siklus II perlu dilaksanakan, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus, menyiapkan lembar kerja siswa siklus II, menyiapkan soal evaluasi siklus II menyiapkan daftar nilai siklus II, menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yaitu buku teks pelajaran dan alat untuk membuat *mind map*, d) menyiapkan instrumen penelitian lainnya, yaitu lembar observasi, catatan lapangan dan blangko analisis peningkatan hasil belajar. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II dilaksanakan pembelajaran satu kali pertemuan (3 x 35 menit), jika tindakan

siklus I belum berhasil. Tahap Tindakan Siklus I.

#### b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu: a) siswa membaca materi tentang perlawanan rakyat, perwakilan terhadap penjajah Jepang, b) secara kelompok kecil siswa membuat catatan *mind map*, c) kelompok mempresentasikan hasil karyanya, d) tanya jawab dan penjelasan materi dengan teknik pencatatan *mind map*, e) evaluasi secara tertulis.

#### c. Tahap Pengamatan siklus II

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti meliputi: a) mengamati kesulitan siswa dalam kerja kelompok kecil, b) melakukan pengumpulan data, c) penghitung persentase tingkat keberhasilan pembelajaran.

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Pada tahap ini yang dilakukan penulis yaitu: a) mengidentifikasi kesulitan, pembelajaran pada siklus II, b) menganalisis hasil belajar siswa. Rencana analisis data dilakukan dengan data yang telah diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Tahapan yang dilakukan untuk analisis data yaitu: a) klasifikasi data yaitu data diklasifikasi sesuai kelompok tertentu, b) penyajian data yaitu dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh dari observasi pelaksanaan pembelajaran, c) menganalisis tingkat keberhasilan pembelajaran dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II, d) menyimpulkan data yang dilakukan setelah data

diklasifikasi dan disajikan. Hasil Siklus Pertama. Rencana tindakan siklus pertama ini sesuai dengan rencana yang telah dibuat yaitu menerapkan teknik pencatatan *mind map*. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Pelaksanaan Pertemuan I didapat hasil berupa : siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, siswa membentuk kelompok kecil (3-4 anak/kelompok), siswa memperhatikan penjelasan guru

tentang cara membuat teknik pencatatan *mind map*, siswa diberi kesempatan untuk membuat catatan setelah membaca materi pelajaran, setiap kelompok mengkomunikasikan hasilnya di depan kelas dan mendapat tanggapan dari kelompok lain maupun guru. Pelaksanaan Pertemuan II didapat hasil berupa: siswa membaca materi secara individu, siswa membuat catatan dengan *mind map*, siswa mengerjakan soal evaluasi.

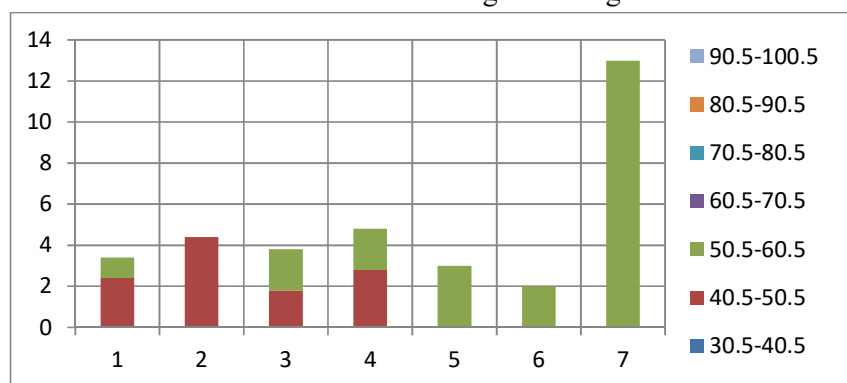
### Hasil kerja siswa pada siklus I.

Tabel 1.2 : Hasil evaluasi belajar siswa kelas VI B pada siklus 1

Rentang Nilai	Banyak Siswa	Persentase (%)
30,5 - 40,5	1	4,34
40,5 - 50,5	-	-
50,5 - 60,5	2	8,70
60,5 - 70,5	2	8,70
70,5 - 80,5	3	13,04
80,5 - 90,5	2	8,70
90,5 - 100,5	13	56,52
Jumlah	23	100

$$\text{Nilai rata-rata} = 1897 : 23 = 82,48$$

Dari tabel tersebut dihasilkan diagram sebagai berikut :



Gb. 1. Diagram nilai hasil siklus 1

Target yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah rata-rata kelas 75,00. Melihat hasil siklus pertama nilai rata-rata kelas sudah mencapai 82,48 sudah tampak peningkatan prestasi siswa.

Observasi dilakukan terhadap keterlibatan siswa dalam perbaikan pembelajaran dan kinerja guru dalam melaksanakan penelitian perbaikan pembelajaran. Observasi terhadap siswa

meliputi keaktifan siswa selama pembelajaran, perhatian siswa pada penjelasan guru, kerjasama siswa dalam kelompok, pemahaman siswa terhadap materi, keterampilan siswa dalam mengkomunikasikan hasil. Dari hasil pengamatan tersebut, masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan siklus pertama. Tayangan contoh *mind map* pada layar yang tidak jelas karena terangnya suasana kelas membuat siswa belum jelas bagaimana cara membuat *mind map* yang baik.

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan observasi pada siklus pertama ini menunjukkan bahwa target yang telah ditentukan sudah tercapai, namun masih ada 5 siswa yang nilainya di bawah KKM, maka, peneliti akan memperbaiki kekurangan tersebut di

siklus kedua sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa yang masih di bawah KKM.

Hasil Siklus kedua. Rencana tindakan pada siklus kedua tidak beda jauh dengan rencana tindakan pada siklus pertama. Dalam siklus kedua rencana tindakan disesuaikan dengan hasil refleksi siklus pertama. Dalam siklus ini peneliti minta kepada penjaga sekolah agar jendela sekolah dipasang korden. Dalam pelaksanaan penelitian ini mendapatkan hasil berupa : siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, siswa membentuk kelompok kecil (4-5 anak/kelompok), siswa membaca materi tentang ASEAN, OKI, KAA, APEC dan OPEC. siswa diberi waktu untuk membaca materi yang cukup banyak, setiap membuat catatan tentang KAA dengan *mind map*.

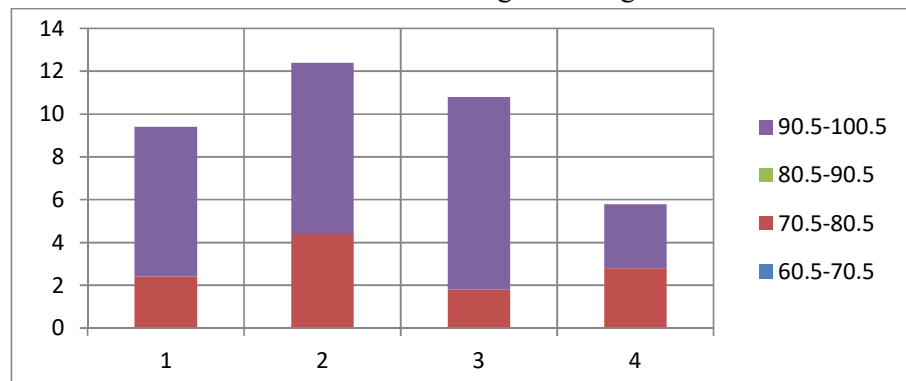
### Hasil kerja siswa siklus II

Tabel 1.3 : Hasil evaluasi belajar siswa kelas VI B pada siklus 2

Rentang Nilai	Banyak Siswa	Persentase (%)
60,5 – 70,5	7	30,44
70,5 – 80,5	8	34,78
80,5 – 90,5	5	21,74
90,5 – 100,5	3	13,04
Jumlah	23	100

Nilai rata-rata =  $1782 : 23 = 77,48$

Dari tabel tersebut dihasilkan diagram sebagai berikut :



Gb. 2. Diagram nilai hasil siklus 2

Melihat hasil siklus kedua nilai rata-rata kelas ada peningkatan dari hasil siklus pertama dari 74,3 menjadi 84,2, maka perbaikan pembelajaran ini sudah mencapai target dan berhasil walaupun masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata kelas. Tahap Observasi pada siklus kedua masih sama dengan siklus pertama yaitu kegiatan siswa selama perbaikan pembelajaran dan kinerja guru dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran.

Dalam siklus kedua guru sudah berusaha untuk memperbaiki pembelajaran agar lebih baik dari siklus pertama. Kelas telah dipasang korden sehingga materi yang disampaikan guru terlihat jelas. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi siswa di siklus kedua dapat dilihat bahwa hasilnya menurun dibanding siklus I tetapi anak yang nilainya 5 ke bawah tidak ada lagi. Prestasi PKn pada siklus II rata-ratanya lebih rendah dari siklus I karena ada 5 materi yang harus dipelajari siswa. Pada siklus kedua ini guru juga telah memperbaiki pembelajarannya sehingga semua bisa berjalan sesuai rencana.

Penelitian perbaikan pembelajaran yang dilakukan dari siklus pertama hingga kedua diperoleh hasil bahwa pembuatan catatan dengan *mind map* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pembuatan catatan dengan teknik *mind map* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI B SD 1 Bantul, yaitu melalui :

- a. Pembelajaran dimulai dengan siswa mengeksplorasi pengetahuannya

sendiri yaitu membaca materi pelajaran.

- b. Pembuatan catatan dengan *mind map* dilakukan siswa dengan senang karena mereka membuat catatan dengan kreasinya sendiri baik bentuk tulisan dan gambar-gambar yang ditorehkan dalam catatan.
- c. Siswa belajar mengkomunikasikan hasil kerjanya di depan kelas.

## **2. Saran**

Untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajar PKn siswa kelas VI B SD 1 Bantul, disarankan kepada guru agar :

- a. Mempersiapkan peralatan pembelajaran untuk membuat catatan dengan *mind map*.
- b. Pandai dalam membagi materi dalam alokasi waktu yang cukup.
- c. Membiasakan siswa untuk mengkomunikasikan pendapatnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Busan, T. (2007). *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. (Terjemahan Susi purwoko). English : Harper Collins Publisher Ltd. (Buku Asli diterbitkan tahun 2005).
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 22, tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Deporter, B &Hernacki, M. (2006). *Quantum Learning*. (Terjemahan Alwiyah Abdurrahman). New York:Dell Publising.(Buku asli terbitan tahun 1992).
- Kasbolah, K. (2001). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang : Universitas Negeri Malang.



- Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suhardjono. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utama, G.P. (2004). *Mind Map*. Diambil pada tanggal 23 Maret 2015, dari [http ://gramedia.com/buku detai...page:76](http://gramedia.com/buku/detai...page:76)
- Waruwu, F. (2009). *Mind Mapping*. Diambil pada tanggal 23 Maret 2015, dari <http://www.edutraco.com>.
- Winataputra. (2007). *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.